

HUBUNGAN ANTARA KONDISI SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEBERADAAN BAKTERI Enterobakteri sp. PADA KECOA DI KELURAHAN PLOMBOKAN SEMARANG UTARA

SISKA KURNIA PUTRI -- E2A009157
(2013 - Skripsi)

Sanitasi lingkungan seperti penanganan sampah, limbah, tinja, saluran pembuangan yang masih kurang baik berperan penting dalam mengundang munculnya kecoa. Kecoa merupakan salah satu serangga vektor penyakit yang dapat membawa bakteri Enterobakteri sp. Enterobakteri sp. adalah bakteri yang dapat menyebabkan berbagai gangguan penyakit pencernaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kondisi sanitasi lingkungan rumah dengan keberadaan bakteri Enterobakteri sp. pada kecoa di Kelurahan Plombokan Semarang Utara. Penelitian ini merupakan Explanatory research menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kecoa yang tertangkap pada semua rumah yang berjumlah 2.200 rumah di Kelurahan Plombokan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 94 rumah. Sampel kecoa diambil dengan menggunakan metode accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan dari 94 rumah yang diperiksa, ditemukan kecoa sebanyak 64 ekor (69,1%). Dari 65 ekor kecoa yang diperiksa, sebanyak 34 sampel positif mengandung Enterobakteri sp. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi sanitasi jamban ($p=0,479$), Kondisi SPAL ($p=0,073$) dan kondisi dapur ($p=1,00$) dengan keberadaan bakteri Enterobakteri sp. pada kecoa, sedangkan kondisi pembuangan sampah ($p=0,000$) secara statistik berhubungan dengan keberadaan bakteri Enterobakteri sp. pada kecoa. Disarankan kepada masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dari sampah, yaitu dengan cara tidak menumpuk sampah, menutup tempat pembuangan sampah dan membuat tempat sampah yang mudah dibersihkan sehingga tidak terjangkau oleh vektor.

Kata Kunci: Enterobakteri sp., Kecoa, Sanitasi Lingkungan, Plombokan